

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP Islam Al Madina Kaliombo Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara

SMP Islam Al Madina Kaliombo Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara adalah sekolah menengah pertama di Jepara. Latar belakang berdirinya SMP Islam Al Madina Kaliombo Kec. Pecangaan Kab. Jepara. SMP Islam Al Madina didirikan pada tanggal 1 juni 2005 dengan SK Nomor 421.3/ 2388 oleh Bupati Jepara di desa Kaliombo Kec. Pecangaan Kab. Jepara oleh yayasan Al-Hidayah Islamiyah. Menurut penuturan pengurus yayasan Al Hidayah Islamiyah, SMP Islam Al-Madina berumur 15 tahun, usia yang masih sangat muda tetapi semangat untuk membangun dunia pendidikan sangat tinggi.

SMP Islam Al Madina terletak di Desa Kaliombo Kec. Pecangaan Kab. Jepara di atas areal tanah seluas 1029 M², kalau dilihat dari suasana lokasinya sangat cocok dan menguntungkan bagi tempat belajar sebab jauh dari keramaian, kebisingan bahkan disekelilingnya terdapat sawah yang menghijau tanaman padi dan palawija.

Adapun batas-batasan SMP Islam Al Madina sebagai berikut:

Sebelah Selatan	: jalan gang Desa Rt 08/Rw 01
Sebelah Utara	: tanah milik Bapak Nurman
Sebelah Timur	: tanah milik Juri
Sebelah Barat	: tanah milik Bapak Masran dan Ibu Tumiran. ¹

SMP Islam Al Madina yang berada dibawah yayasan Al Hidayah Islamiyah secara berkesinambungan mempunyai visi dan misi. Visinya adalah “Berbudi Islami Unggul Dalam Prestasi”. Sedangkan, Misi SMP Islam Al Madina adalah

1. Membentuk insan yang memiliki iman, taqwa dan akhlak mulia.
2. Menciptakan lulusan yang berpengetahuan agama yang luas.

¹ Arsip Yayasan Al Hidayah Islamiyah Kaliombo Pecangaan Jepara, 2005.

3. Serta mempunyai ilmu pengetahuan teknologi yang berguna bagi masyarakat.
4. Meletakkan kerangka dasar intelektual pendidikan yang berkelanjutan.
5. Membekali siswa dengan keterampilan yang tepat guna.

Sedangkan motivasi didirikannya SMP Islam Al Madina adalah sebagai berikut:

1. Banyak lulusan SD yang belum bisa ditampung di SMP Negeri
2. Minat masyarakat terhadap sekolah menengah umum dengan tambahan pelajaran agama
3. Adanya sebagian lulusan SD murni yang diterima MTs. tidak bisa mengikuti pelajaran agama
4. Selera masyarakat yang cenderung semakin beraneka ragam terhadap jenis lembaga pendidikan.²

Jumlah peserta didik di SMP Islam Al Madina Kaliombo Pecangaan Jepara tahun pelajaran 2019/2020 adalah sebanyak 82 siswa. Kelas VII berjumlah 35 peserta didik, kelas VIII berjumlah 37 peserta didik dan di kelas IX sebanyak 30 peserta didik.

Agar kegiatan pembelajaran di SMP Islam Al Madina Kaliombo berjalan dengan baik, maka dibentuklah struktur organisasi sebagai berikut:³

Ketua Yayasan	: Ahmad Nurudin, S.Ag, S.Pd, M.Pd
Ketua Komite	: Khumaidi
Kepala Sekolah	: Agus Hartono, S.Pd.I, M.Pd
Bendahara	: Abdul Minan S.Pd.I, S.Pd
Tata Usaha	: Suparmin, S.Pd.I, S.Pd (kepala TU)
	Noor Istiqomah (staff TU)
	Mistiyah (staff TU)
Waka Kurikulum	: Nur Khumaidin,
Waka Kesiswaan	: Endang Susanti, S.E
Waka Sarpras	: Supratikno, S.Pd
Wali Kelas 7	: Jami'atun Ni'mah, S.Pd
Wali Kelas 8	: Eni Rofikhah, S.Pd.I

² Tim KTSP SMP Islam Al Madina, KTSP SMP Islam Al Madina Tp. 2016/2017 (Jepara, 2016), 2.

³ 'Observasi Oleh Penulis', 19 Agustus 2020, Transkrip.

Wali Kelas 9 : Supratikno, S.Pd
 Penjaga/Driver : Khumaidi
 Kebun/Kebersihan : Abdul Jalil
 Pesuruh : Ahmad Syamsul Mawardi

Seluru siswa diwajibkan mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler sesuai pilihan sendiri. Ada tiga kategori dalam kegiatan ekstra, yaitu wajib, pilihan dan khusus, ekstra wajib yaitu pramuka dan BTA, kajian kitab kuning, qiro'ah, sholawatan, kajian dziba/al barzanji, istighosah/manaqib. Ekstra pilihan berupa olahraga dan seni. Olahraga meliputi pencak silat, bola voli dan sepak bola, sedangkan seni meliputi rebana, drum band, teater dan kaligrafi. Ekstra khusus berupa komputer. Adapun latar belakang pendidikan guru dan lama mengajar sebagai berikut:⁴

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Pemanfaatan Multimedia sebagai Media Pembelajaran SMP Islam Al Madina Kaliombo Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara

Nama Guru	Latar Belakang Pendidikan	Lama Mengajar
Agus Hartono, S.Pd, M.Pd	S1-PAI	15 tahun
Suparmin, S.Pd.I	S1-PAI	10 tahun
Hasanah, S.Pd.I	S1-PAI	10 tahun
Eni Rofikhah, S.Pd.I	S1-PAI	7 tahun

Berdasarkan hasil interview dengan Suparmin selaku guru PAI. Suparmin berargumen proses pembelajaran mata pelajaran PAI yang meliputi, Al Qur'an hadis, fiqih, akidah akhlak dan sejarah kebudayaan islam dengan memanfaatkan multimedia sebagai media pembelajaran. Hal ini dikarenakan agar membantu penguasaan materi-materi yang terkait maka diperlukannya media pembelajaran yang sesuai. Oleh karena itu, media pembelajaran digunakan untuk memudahkan guru dalam memaparkan materi yang akan disampaikan.⁵

Pernyataan diatas juga diperkuat oleh Agus Hartono selaku Kepala Sekolah SMP Islam Al Madina Kaliombo yang mengatakan bahwa dengan memanfaatkan multimedia sebagai

⁴ Agus Hartono, Wawancara Oleh Penulis, 19 Agustus 2020, Transkrip.

⁵ Suparmin, Wawancara Oleh Penulis, 19 Agustus 2020, Transkrip.

media pembelajaran saat proses pembelajaran sangat penting. Karena media pembelajaran dapat membantu guru menyampaikan materi pelajaran saat berlangsungnya pembelajaran.⁶

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di kelas IX SMP Islam Al Madina Kaliombo Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara tersebut sesuai dengan hasil dokumentasi yang penulis peroleh di lapangan terkait pemanfaatan multimedia sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Berikut penulis sertakan gambar yang berhubungan saat menggunakan media pembelajaran.⁷

Gambar 4.1

Pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran



Dengan demikian, memanfaatkan multimedia sebagai media pembelajaran sangatlah penting. Karena dalam hal ini, guru dapat terbantu saat menyampaikan materi pelajaran PAI. Oleh karena itu, disini terlihat bahwa multimedia sebagai media pembelajaran terdapat manfaat yang sangatlah penting dalam pembelajaran untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Pemanfaatan multimedia sebagai media pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SMP Islam Al Madina Kaliombo Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara sudah cukup baik. Pihak sekolah berupaya untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan multimedia sebagai media pembelajaran. Adapun upaya yang dilakukan yaitu:

⁶ Agus Hartono, Wawancara Oleh Penulis, 19 Agustus 2020, Transkrip.

⁷ 'Observasi Oleh Penulis', 19 Agustus 2020, Transkrip.

a. Memanfaatkan fasilitas yang sudah ada

Adapun upaya dalam memanfaatkan fasilitas yang sudah ada di SMP Islam Al Madina Kaliombo Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara yang dilakukan yaitu: pertama, memilih media pembelajaran yang saling berkaitan dengan materi pelajaran yang akan dijelaskan.

Hal ini juga disampaikan oleh Suparmin selaku guru PAI, bahwa dengan penggunaan PPT, LCD dan video pada mata pelajaran PAI dianggap sudah sesuai antara media pembelajaran dan materi pelajaran yang akan disampaikan.⁸

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis di kelas IX SMP Islam Al Madina Kaliombo Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara tersebut sesuai dengan hasil dokumentasi yang penulis peroleh di lapangan terkait media pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah PPT, LCD dan video. Berikut penulis sertakan gambar yang berkaitan dengan media pembelajaran yang digunakan oleh guru:⁹

Gambar 4.2
Penggunaan LCD, PPT dan video sebagai media pembelajaran



Kedua, menggunakan media atau perangkat pembelajaran yang telah tersedia. Hal ini disampaikan oleh Agus Hartono selaku Kepala Sekolah SMP Islam Al Madina Kaliombo, usaha yang dilakukan oleh sekolah dalam memanfaatkan multimedia sebagai media pembelajaran yaitu dengan menggunakan fasilitas yang ada dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang sudah disediakan. Dalam mata pelajaran PAI guru dapat menggunakan media

⁸ Suparmin, Wawancara Oleh Penulis, 19 Agustus 2020, Transkrip.

⁹ 'Observasi Oleh Penulis', 19 Agustus 2020, Transkrip.

pembelajaran untuk menyalurkan informasi atau materi pelajaran yang akan disampaikan.¹⁰

Pernyataan diatas juga disampaikan oleh Suparmin selaku guru PAI. Dalam pembelajaran pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan PPT dan penayangan video dimanfaatkan sebagai media pembelajaran sebagai penyalur materi yang disampaikan. Dengan penggunaan PPT untuk menjelaskan tentang materi PAI yang bersifat verbal seperti pada pembahasan Al qur'an hadis tentang sifat wajib Allah (asmaul husna), PPT mampu menampilkan kata-kata atau tulisan mengenai asmaul husna seperti pengertiannya maupun dalil-dalinya. Sedangkan pada pembahasan fiqih tentang haji dan umroh yang memaparkan dari pengertian, syarat-syarat, rukun-rukun haji dan umroh. Selanjutnya pada pembahasan sejarah kebudayaan islam tentang kelahiran Nabi Muhammad yang menunjukkan tahun kelahiran, menunjukkan nama ayah, ibu dan keluarga- keluarga beliau. Pada pembahasan akidah akhlak tentang iman kepada hari akhir mengenai pengertiannya, tanda-tandanya dan lainnya.

Sedangkan video pada pembahasan Al qur'an hadis tentang sifat wajib Allah (asmaul husna) digunakan untuk menampilkan cara membaca sifat wajib Allah agar siswa tidak hanya terangsang pada indra pengelihata namun indra pendengar juga ikut serta dan memahami sifat wajib Allah secara mendalam dan cermat. Sedangkan pada pembahasan fiqih tentang haji dan umroh dengan pemutaran video untuk menunjukkan tempat-tempat yang dikunjungi saat haji dan umroh, tata cara ihram, wukuf, sa'i dan lain sebagainya. Pada pembahasan sejarah kebudayaan islam tentang kelahiran Nabi Muhammad dengan penayangan video yang menampilkan tentang peristiwa yang terjadi yakni perang antara pasukan raja abrahah Pada pembahasan akidah akhlak tentang iman kepada hari akhir yang menampilkan bagaimana bumi yang terguncang hebat seperti tsunami, manusia-manusia yang berlari-lari seperti kapas yang beterbangan dan lain sebagainya. Dengan penggunaan LCD yang dapat menampilkan hasil PPT dan video yang digunakan sebagai media pembelajaran agar mampu

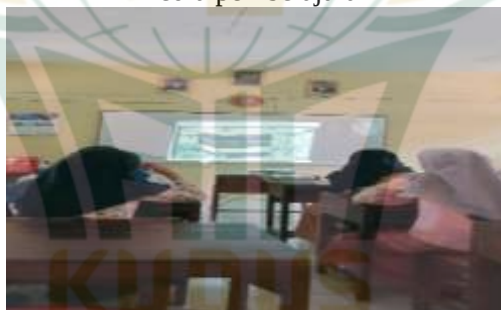
¹⁰ Agus Hartono, Wawancara Oleh Penulis, 19 Agustus 2020, Transkrip.

memaparkan materi-materi PAI (Al Qur'an, hadis, fiqh, akidah, akhlak dan SKI).

Maka dengan penggunaan media pembelajaran, Suparmin berharap siswa mampu memahami materi tidak hanya yang bersifat verbal (kata-kata). Namun, dapat memperjelas dan menambah pengetahuan dengan memaparkan materi tersebut dengan penayangan video.¹¹

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis di kelas IX SMP Islam Al Madina Kaliombo Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara tersebut sesuai dengan hasil dokumentasi yang penulis peroleh di lapangan terkait berlangsungnya proses pembelajaran yang dilakukan guru PAI yang memanfaatkan media pembelajaran. Berikut penulis sertakan gambar yang berkaitan dengan guru PAI yang memanfaatkan media pembelajaran:¹²

Gambar 4.3
Penayangan video sebagai pemanfaatan media pembelajaran



Berdasarkan hasil wawancara dengan Suparmin selaku guru PAI. Dalam pengembangan multimedia harus melewati beberapa tahapan yaitu analisis (pemilihan media-media yang akan dikembangkan, materi yang terkait dan unsur-unsur lainnya yang berkesinambungan), desain (merancang media-media yang akan dikembangkan), pengembangan (memproduksi media-media yang disesuaikan naskah yang telah dibuat), implementasi (menguji multimedia pembelajaran yang telah dikembangkan) dan terakhir

¹¹ Suparmin, Wawancara Oleh Penulis, 19 Agustus 2020, Transkrip.

¹² 'Observasi Oleh Penulis', 19 Agustus 2020, Transkrip.

evaluasi (penilaian terhadap multimedia pembelajaran yang telah dikembangkan).¹³

Pernyataan di atas juga disampaikan oleh Agus Hartono selaku Kepala Sekolah SMP Islam Al Madina Kaliombo mengatakan bahwa multimedia adalah perpaduan antara media-media pembelajaran yang telah dikembangkan sehingga dapat dimanfaatkan dengan semestinya. Dalam pengembangan multimedia juga mengikuti beberapa langkah. Adapun langkahnya, seperti analisis (memilih media dan materi terkait yang akan dikembangkan), desain (membuat rancangan dan kebutuhan pengembangan multimedia), pengembangan (merealisasikan media yang telah didesain untuk pengembangan multimedia), implementasi (menguji kelayakan produk media yang telah dikembangkan) dan evaluasi (menilai media yang telah dikembangkan).¹⁴

Oleh karena itu, dalam mengembangkan media pembelajaran maka harus melalui beberapa tahapan. Tahapan dalam pengembangan yakni analisis(proses pemilihan), desain (proses perancangan), pengembangan (proses memproduksi), implementasi (proses pengujian) dan evaluasi (proses penilaian).

Memanfaatkan multimedia sebagai media pembelajaran diperlukannya suatu upaya dan kendala yang dihadapi. Sesuai dengan pendapat Suparmin selaku guru PAI yang mengatakan upaya yang dilakukan mengubah *mindset* tentang pemberian fasilitas terhadap proses pembelajaran bagi siswa sehingga guru sebagai fasilitator sudah melakukannya dengan baik, meningkatkan kualitas dalam memanfaatkan karena akan mendapatkan wawasan dan inovasi memproduksi dan mengembangkan media pembelajaran.¹⁵

Pernyataan diatas juga disampaikan oleh Agus Hartono selaku Kepala Sekolah SMP Islam Al Madina Kaliombo mengatakan bahwa upaya yang dilakukan adalah berusaha semaksimal dalam penyediaan bahan yang

¹³ Suparmin, Wawancara Oleh Penulis, 19 Agustus 2020, Transkrip.

¹⁴ Agus Hartono, Wawancara Oleh Penulis, 19 Agustus 2020, Transkrip.

¹⁵ Suparmin, Wawancara Oleh Penulis, 19 Agustus 2020, Transkrip.

dibutuhkan untuk berlangsungnya proses pembelajaran dan dengan sadarnya guru menggunakan media pembelajaran maka guru telah memberikan hak kepada siswa dalam menerima fasilitas pembelajaran.¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan mengenai kendala yang dirasakan oleh Suparmin dengan penggunaan multimedia sebagai media pembelajaran diantaranya, kurangnya waktu dan fasilitas yang digunakan harus bergantian. Penggunaan LCD yang di dalam kelas belum tersedia maka LCD digunakan oleh guru secara bergantian.¹⁷

Sama halnya dengan Agus Hartono mengungkapkan kendala yang dialami yaitu tentang fasilitas yang kurang memenuhi. Maka diharapkan guru mampu memanfaatkan dengan baik dan bergantian dalam memakai fasilitas yang ada.¹⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa guru PAI di SMP Islam Al Madina Kaliombo Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara dalam pemanfaatan multimedia menjadi media pembelajaran dengan mempergunakan fasilitas yang ada agar mampu memberikan pemahaman yang lebih terhadap materi, wawasan tentang perkembangan teknologi yang semakin canggih dan memberikan kesan pembelajaran yang semakin menarik.

2. Kelebihan Multimedia terhadap Proses Pembelajaran di SMP Islam Al Madina Kaliombo Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara

Dalam penelitian ini, penulis menemukan kelebihan multimedia yang digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas XI SMP Islam Al Madina Kaliombo Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara. Adapun kelebihan multimedia diantaranya, yaitu:

Dalam hal ini ada beberapa siswa kelas IX dalam wawancara secara langsung seperti Kholis Rifa Arfiana mengatakan bahwa adanya penggunaan multimedia

¹⁶ Agus Hartono, Wawancara Oleh Penulis, 19 Agustus 2020, Transkrip.

¹⁷ Suparmin, Wawancara Oleh Penulis, 19 Agustus 2020, Transkrip.

¹⁸ Agus Hartono, Wawancara Oleh Penulis, 19 Agustus 2020, Transkrip.

pembelajaran sangat menyenangkan pada materi haji dan umroh, tidak merasa bosan dan penangkapan terhadap materi sangat mudah juga menambah pengetahuan.¹⁹

Dan pernyataan di atas juga disampaikan oleh Muhammad Kharisun Ni'am siswa kelas sembilan SMP Islam Al Madina Kaliombo. Muhammad Kharisun Ni'am mengatakan bahwa penggunaan multimedia sebagai media pembelajaran sangatlah membantu dalam proses pembelajaran karena bagi siswa merasa tidak jenuh, mudah memahami materi yang dipaparkan. Apalagi dalam materi PAI yang sangat perlu menggunakan media pembelajaran untuk menunjukkan gambar atau hal-hal yang tidak dapat diucapkan hanya dengan kata-kata.²⁰

Siti Naila Salma siswa kelas sembilan SMP Islam Al Madina Kaliombo mengatakan bahwa kelebihan multimedia pembelajaran mampu memberikan daya tarik tersendiri ketika melihat tayangan pada video, lebih menyenangkan terhadap materi pelajaran yang dipaparkan.²¹ Oleh karena itu, dengan penggunaan PPT dan penayangan video sebagai media pembelajaran hal itu juga berpengaruh terhadap pemahaman siswa pada materi PAI yang dapat dipahami dan mudah menangkap maksud dari materi tersebut, seperti penampilan objek yang dapat dilihat secara jelas melalui gambar yang ditayangkan.

Menurut Suparmin selaku guru PAI, kelebihan dari penggunaan multimedia sebagai media pembelajaran pada materi haji dan umroh mampu menarik perhatian siswa, sehingga siswa dapat memahami materi yang dipaparkan dan dengan penayangan video siswa dapat mengetahui objek secara nyata. Dengan penggunaan media pembelajaran membantu pemahaman siswa akan hal-hal yang abstrak maupun konkret. Kalau kondisi ini terus berlangsung kemungkinan mutu siswa juga ikut meningkat menjadi semakin baik. Dan pada akhirnya sekolah akan berhasil mencetak kader-kader penerus bangsa yang baik pula.²²

¹⁹ Kholis Rifa Arfiana, Wawancara Oleh Penulis, 19 Agustus 2020, Transkrip.

²⁰ Muhammad Kharisun Ni'am, Wawancara Oleh Penulis, 19 Agustus 2020, Transkrip.

²¹ Siti Naila Salma, Wawancara Oleh Penulis, 19 Agustus 2020, Transkrip.

²² Suparmin, Wawancara Oleh Penulis, 19 Agustus 2020, Transkrip.

Pernyataan di atas juga disampaikan Agus Hartono selaku Kepala Sekolah SMP Islam Al Madina Kaliombo dengan adanya penggunaan multimedia pembelajaran memiliki kelebihan agar mampu mengolah keterampilan dan kreativitas terhadap guru yang terkait dan mampu mengubah suasana kelas karena siswa dapat tertarik dalam proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran menggunakan multimedia pada era sekarang sangatlah membantu, banyak siswa-siswa yang nilainya naik, atau bahkan semangat anak dalam mempelajari pendidikan agama bertambah.²³

Dari hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan penulis di kelas IX SMP Islam Al Madina Kaliombo Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara tersebut sesuai dengan hasil dokumentasi yang penulis peroleh di lapangan terkait kelebihan multimedia dalam proses pembelajaran di kelas IX SMP Islam Al Madina Kaliombo, siswa sangat antusias dan memperhatikan materi yang dipaparkan melalui PPT dan penayangan video. Maka multimedia memiliki kelebihan dalam menambah perhatian siswa. Berikut penulis sertakan gambar yang berkaitan dengan kelebihan penggunaan media pembelajaran yaitu meningkatkan antusias siswa dalam proses pembelajaran.²⁴

Gambar 4.4

Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran



Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa kelebihan dari multimedia terhadap proses pembelajaran di kelas IX di SMP Islam Al Madina Kaliombo Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara pada materi pelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran berupa PPT dan penayangan video mampu menarik perhatian siswa, mengetahui objek yang sukar dilihat

²³ Agus Hartono, Wawancara Oleh Penulis, 19 Agustus 2020, Transkrip.

²⁴ 'Observasi Oleh Penulis', 19 Agustus 2020, Transkrip.

secara nyata, mampu menyajikan pesan atau informasi yang lebih konkret dan dapat merangsang beberapa indera.

3. Kekurangan Multimedia terhadap Proses Pembelajaran di SMP Islam Al Madina Kaliombo Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara

Dalam penelitian ini, penulis menemukan kekurangan multimedia yang digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas XI SMP Islam Al Madina Kaliombo Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

Dalam hal ini ada beberapa siswa kelas IX dalam wawancara secara langsung seperti Kholis Rifa Arfiana mengatakan bahwa kekurangan penggunaan multimedia ada yang kurang jelas ketika materi yang dipaparkan karena cahaya yang terlalu terang akibat jendela yang tidak ada penutupnya.²⁵

Dan pernyataan di atas juga disampaikan oleh Muhammad Kharisun Ni'am siswa kelas sembilan SMP Islam Al Madina Kaliombo. Muhammad Kharisun Ni'am mengatakan bahwa kekurangannya dalam pembelajaran itu kurang jelasnya suara yang dapat didengar, dan gambar yang mungkin kurang jelas dilihat karena posisi duduk dan terangnya ruangan.²⁶

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Siti Naila Salma siswa kelas sembilan SMP Islam Al Madina Kaliombo. Siti Naila Salma mengatakan bahwa kekurangannya pada pembelajaran mengenai materi PAI yaitu waktu yang terbatas, karena penjelasan yang amat cepat sehingga belum tentu materi dipahami sepenuhnya.²⁷

Oleh karena itu, dengan penggunaan multimedia ada yang kurang jelas hurufnya ketika pemaparan materi dalam PPT akibat ruangan terlalu terang, kurang jelasnya suara pada pemutaran video yang didengar karena posisi duduk dan terbatasnya waktu karena materi PAI yang sangat banyak sehingga penjelasan yang amat cepat tentu materi sukar dipahami sepenuhnya.

²⁵ Kholis Rifa Arfiana, Wawancara Oleh Penulis, 19 Agustus 2020, Transkrip.

²⁶ Muhammad Kharisun Ni'am, Wawancara Oleh Penulis, 19 Agustus 2020, Transkrip.

²⁷ Siti Naila Salma, Wawancara Oleh Penulis, 19 Agustus 2020, Transkrip.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Suparmin selaku guru PAI. Suparmin mengatakan bahwa kekurangan tersendiri dalam penggunaan PPT dan video dalam pembelajaran PAI adalah waktu, karena pemaparan materi yang banyak, materi yang sukar dan alat-alat yang dibutuhkan sulit ditemukan seperti penampilan tempat-tempat yang dikunjungi dan tata cara haji dan umroh.²⁸

Pernyataan di atas juga disampaikan Agus Hartono selaku Kepala Sekolah SMP Islam Al Madina Kaliombo. Agus Hartono mengatakan kekurangan multimedia kurangnya sumber daya manusia yang mampu mengembangkan, belum mempunyai menguasai teknologi dan kurangnya kreativitas. Karena setiap guru belum tentu memiliki kesadaran penuh terhadap penggunaan media pembelajaran.²⁹

Dari hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan penulis di kelas IX SMP Islam Al Madina Kaliombo Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara tersebut sesuai dengan hasil dokumentasi yang penulis peroleh di lapangan terkait kekurangan multimedia dalam proses pembelajaran di kelas IX SMP Islam Al Madina Kaliombo yang dipaparkan melalui PPT dan penayangan video. Kekurangan multimedia yang penulis dapatkan dalam hasil observasi adalah pencahayaan pada ruang kelas akibat jendela yang tidak tertutup. Berikut penulis sertakan gambar yang berkaitan dengan kekurangan multimedia tersebut.³⁰

Gambar 4.5
Pencahayaan yang masuk dari jendela yang tidak tertutup



Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa kekurangan dari multimedia terhadap proses pembelajaran di kelas IX di SMP Islam Al Madina Kaliombo Kecamatan

²⁸ Suparmin, Wawancara Oleh Penulis, 19 Agustus 2020, Transkrip.

²⁹ Agus Hartono, Wawancara Oleh Penulis, 19 Agustus 2020, Transkrip.

³⁰ 'Observasi Oleh Penulis', 19 Agustus 2020, Transkrip.

Pecangaan Kabupaten Jepara pada materi PAI dengan menggunakan media pembelajaran berupa PPT dan penayangan video terbatasnya waktu, kondisi ruangan yaitu pencahayaan yang terang akibat jendela yang tidak ada penutupnya, bahan media yang digunakan, kurangnya menguasai teknologi dan kreativitas.

C. Analisis Data Penelitian

Pada analisis data dalam penelitian ini, penulis menyajikan hasil penelitian dengan memadukan dan mengintrogasi dengan teori yang ada. penulis juga memaparkan dari data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pihak yang dibutuhkan penulis.

1. Analisis Pemanfaatan Multimedia dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Madina Kaliombo Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara

Pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan, demi pendidikan berlanjung dengan baik guru diharuskan untuk kreatif dan inovatif dalam hal penyampaian materi dalam. Dengan kemajuan teknologi sekarang ini guru harus bisa memanfaatkan teknologi yang ada seperti multimedia berbasis komputer sehingga dengan memanfaatkan multimedia guru menjadi lebih efektif dalam menyampaikan pelajaran karena terdapat nilai praktis yang diperoleh. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Munir.³¹

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai Pemanfaatan Multimedia dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Madina Kaliombo Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara, penulis melihat bahwa guru sudah memanfaatkan multimedia sebagai media pembelajarn sudah sangat baik. Adapun upaya yang dilakukan dengan menggunakan multimedia sebagai media pembelajaran yaitu:

a. Memanfaatkan fasilitas yang sudah ada

Dengan memanfaatkan fasilitas yang sudah ada merupakan salah satu upaya yang guru PAI lakukan untuk menggunakan multimedia sebagai media

³¹ Munir, *Multimedia Konsep & Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

pembelajaran di kelas IX di SMP Islam Al Madina dengan memanfaatkan fasilitas yang sudah tersedia dengan penggunaan LCD untuk menayangkan gambar, teks dan suara yang dikemas dalam bentuk PPT dan audiovisual (video). Dengan media pembelajaran memiliki manfaat dalam memudahkan pemahaman terhadap materi pelajaran pendidikan agama islam.³²

Hasil penelitian yang sama dengan penelitian yang penulis lakukan khususnya pada pemanfaatan multimedia dalam proses pembelajaran Novita Rizky Amalia mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia pada mata kuliah konstruksi bangunan I menunjukkan bahwa dengan mengembangkan media pembelajaran adalah bentuk inovasi dengan sangat memberikan manfaat besar kepada siswa terutama terkait dengan pemahaman materi pelajaran dan keaktifan siswa.³³

Guru PAI dalam merancang media pembelajaran yang sesuai maka diperlukannya pengembangan. Sebelum menggunakan media pembelajaran, guru terlebih dahulu menentukan materi pelajaran, yaitu tentang haji dan umroh. Setelah materi ditentukan maka guru PAI memilih dan membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Dimana media tersebut dikembangkan agar menciptakan hasil pembelajaran yang baru. Dengan adanya pengembangan maka guru PAI membutuhkan bantuan para ahli untuk mengembangkan media yang akan dikembangkan. Setelah media telah dikembangkan maka dilakukannya pengujian terhadap media yang telah dikembangkan, agar ditemukannya kelayakan atau tidaknya media tersebut. Dan selanjutnya jika media telah teruji kelayakannya maka media tersebut dapat digunakan bahkan dapat memberi inspirasi terhadap

³² Suparmin, Wawancara Oleh Penulis, 19 Agustus 2020, Transkrip.

³³ Novita Rizky Amalia, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Pada Mata Kuliah Konstruksi Bangunan I', *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 9, No. 2 (2019): 105.

guru lain. Setelah itu, adanya evaluasi terhadap media yang telah dikembangkan.³⁴

Menanggapi pernyataan diatas, Handika, Agung dan Sudhata juga berargumen tentang pengembangan multimedia pembelajaran interaktif model Luther pada mata pelajaran IPA kelas VIII di SMP Negeri 1 Marga kabupaten Tabanan tentang manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat memperlancar interaksi antara siswa dan guru untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran secara optimal.³⁵

Dengan memanfaatkan multimedia sebagai media pembelajaran guru juga melakukan pengembangan pada media pembelajaran yang digunakan maka untuk melakukan pengembangan akan melalui beberapa tahapan. Oleh karena itu, perlunya pengembangan terhadap media pembelajaran agar guru meningkatkan kreativitas, keterampilan dan kemampuan yang dimiliki.³⁶

Menurut Nunuk Suryani, proses pengembangan multimedia pembelajaran dilakukan dengan beberapa tahap. Tahap pertama adalah analisis. Tahap analisis dilakukan dengan memeriksa penyebab dibutuhkannya pengembangan yang bertujuan untuk mengetahui penyebab permasalahan yang ditemukan sehingga diperlukannya suatu pengembangan. Selanjutnya adalah menentukan tujuan pembelajaran, langkah ini bertujuan agar terdapat keterkaitan antara tujuan pengembangan produk dan tujuan pembelajaran.³⁷ Setelah tahap analisis dilalui maka selanjutnya yakni tahap desain. Hal yang dilakukan adalah menentukan kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator yang digunakan dalam

³⁴ Suparmin, Wawancara Oleh Penulis, 19 Agustus 2020, Transkrip.

³⁵ Handika, Agung Dan Sudhata, 'Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Model Luther Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Viii Di Smp Negeri 1 Marga Kabupaten Tabanan', *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1, No. 1 (2013): 5.

³⁶ Suparmin, Wawancara Oleh Penulis, 19 Agustus 2020, Transkrip.

³⁷ Nunuk Suryani, Achmad Setiawan Dan Aditin Putra, *Media Pembelajaran Dan Pengembangannya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 128–31.

desain multimedia berpedoman pada kurikulum, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berlaku di mana media hasil dari pengembangan akan diimplementasikan.

Tahapan dalam pengembangan media yang telah telah didesain (bentuk) kemudian media tersebut melalui proses pengembangan, media dikembangkan untuk menghasilkan produk-produk yang diinginkan. Setelah media melalui tahap tersebut maka selanjutnya yaitu implementasi yang menguji kelayakan media yang telah dikembangkan. Terakhir evaluasi terhadap media yang telah dikembangkan agar menemukan kekurangan dan dapat diperbaiki lagi.³⁸ Dengan adanya pengembangan media pembelajaran dapat memberi inspirasi dan inovasi tentang menggunakan media pembelajaran termasuk komponen pembelajaran agar setiap guru menyadari sangat pentingnya media pembelajaran dalam berlangsungnya proses pembelajaran.

Pengembangan media pembelajaran merupakan suatu proses untuk menghasilkan dan memberi validasi produk-produk yang akan digunakan dalam pembelajaran. Tahap ini bertujuan untuk menerjemahkan spesifikasi produk ke dalam bentuk fisik, yaitu *software* multimedia. Hal yang dilakukan pada tahapan ini yang pertama membangun konten menjadi poin penting dalam menarik siswa dalam proses pembelajaran. Tahap terakhir adalah evaluasi. Tahap ini bertujuan menilai kualitas media yang dikembangkan terkait proses dan hasil pembelajaran baik sebelum dan sesudah implementasi. Evaluasi yang dilakukan penulis pada penelitian ini adalah evaluasi yang berorientasi pada kevalidan, kepraktisan dan keefektifan multimedia yang dikembangkan.³⁹

Tahap-tahap yang dilakukan pada pengembangan multimedia yaitu, analisis, desain, pengembangan,

³⁸ Suparmin, Wawancara Oleh Penulis, 19 Agustus 2020, Transkrip.

³⁹ Nunuk Suryani, Achmad Setiawan dan Aditin Putra, *Media Pembelajaran Dan Pengembangannya*, 143–146.

implementasi dan evaluasi. Sehingga dalam proses pengembangan harus sesuai urutan yang dilakukan agar terciptanya sebuah produk yang layak digunakan.⁴⁰ Dari tahapan yang dilalui maka menghasilkan sebuah produk atau media baru agar sebagai penunjang saat pembelajaran. Sehingga media pembelajaran berperan sebagai penyalur pesan untuk disampaikan kepada siswa yang bersangkutan.

Dalam proses pembelajaran di kelas guru PAI berupaya menjadi seorang fasilitator yakni memberikan fasilitas agar pembelajaran mejadi hal yang menarik dan memberi pengalaman yang baru.⁴¹ Oleh karena itu, dalam upaya memanfaatkan media pembelajaran guru PAI sudah melakukannya dengan baik, meningkatkan kualitas dalam memanfaatkan karena akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memproduksi dan mengembangkan media pembelajaran.

Menurut Mahnun upaya yang dilakukan adalah memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia jika media yang dibutuhkan mahal maka dapat mengembangkan media sederhana yang ada, misalnya video. Memberikan pelatihan kepada guru agar dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan wawasan mengenai ilmu teknologi sehingga dapat bertambahnya inovasi, keterampilan dan kreatifitas yang dimiliki.⁴² Maka dalam hal ini, seorang guru harus memberikan pemahaman tentang materi yang terkait dengan cara menggunakan media pembelajaran yang diharapkan dalam keberlangsungan proses pembelajaran.

Dalam pemanfaatan media pembelajaran juga ditemukannya kendala yang dialami guru PAI yaitu kurangnya waktu dan fasilitas yang digunakan harus bergantian.⁴³ Hal ini dikarenakan pada materi tentang

⁴⁰ Agus Hartono, Wawancara Oleh Penulis, 19 Agustus 2020, Transkrip.

⁴¹ Suparmin, Wawancara Oleh Penulis, 19 Agustus 2020, Transkrip.

⁴² Mahnun, 'Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran)', *Jurnal Pemikiran Islam*, 37, No. 1 (2012): 27.

⁴³ Suparmin, Wawancara Oleh Penulis, 19 Agustus 2020, Transkrip.

haji dan umroh yang isi materinya banyak dan tidak cukup hanya untuk memberi pemaparan saja tapi juga harus menunjukkan dengan objek atau alat yang memperjelas materi tersebut.

Nizwardi Jalinus dan Ambiyar juga mengatakan bahwa kendala keterbatasan keterampilan mengoperasikan media yang berbasis ilmu teknologi (IT) sehingga guru merasa repot ketika menggunakan media pembelajaran, yang belum tersedia karena sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh, tanpa sarana dan prasarana yang memadai maka akan menghadapi banyak kendala, media yang canggih dan mahal biasanya ada media yang dibutuhkan sangat sulit dan harganya terlalu mahal.⁴⁴ Oleh karena itu, adanya kendala-kendala yang dialami merupakan suatu hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran. Namun, dengan adanya kendala diharapkan guru tidak mudah menyerah dan pesimis terhadap kemampuan yang belum ada.

2. Analisis Kelebihan Multimedia terhadap Proses Pembelajaran di SMP Islam Al Madina Kaliombo Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara

Dalam penggunaan multimedia sebagai media pembelajaran terdapat kelebihan. Berdasarkan pernyataan oleh Kholis Rifa Arfiana, Muhammad Kharisun Ni'am dan Siti Naila Salma dengan penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa terhadap proses pembelajaran, pemahaman materi pelajaran pendidikan agama islam dengan pemaparan yang ada di PPT dan dengan penayangan video.⁴⁵ Oleh karena itu, dengan menggunakan media pembelajaran memberikan daya tarik serta perhatian siswa yang tertuju pada media tersebut. Dengan media tidak hanya memusatkan pada pernyataan verbal namun juga

⁴⁴ Nizwardi Jalinus Dan Ambiyar, *Media & Sumber Belajar* (Jakarta: Kencana, 2016), 8-9.

⁴⁵ Kholis Rifa Arfiana, Muhammad Kharisun Ni'am Dan Siti Naila Salma, Wawancara Oleh Penulis, 19 Agustus 2020, Transkrip.

dengan audiovisual sebagai perpaduan dalam media pembelajaran.

Menurut Munir multimedia mempunyai beberapa kelebihan yang tidak dimiliki oleh media lain adalah multimedia menyediakan proses interaktif dan memberikan kemudahan umpan balik dan multimedia memberikan kemudahan kontrol yang sistematis dalam proses pembelajaran.⁴⁶ Sehingga penggunaan media pembelajaran memberikan pengaruh yang baik dalam mengontrol pembelajaran yang berlangsung.

Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran memiliki kelebihan untuk mampu mengolah ketrampilan dan kreativitas terhadap guru yang terkait dan mampu mengubah suasana kelas seperti komunikasi siswa dan guru karena siswa tertarik pada proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan multimedia pada saat ini sangatlah memudahkan, banyaknya siswa-siswa yang bertambah baik nilainya dan siswa bersemangat dalam mempelajari pendidikan agama islam bertambah.⁴⁷

Lestari menyatakan multimedia menjadi sumber petunjuk dalam belajar, menyajikan alat bantu instruksional dan tutorial interaktif.⁴⁸ Oleh karena itu, pembelajaran yang baik adalah adanya interaksi atau umpan balik siswa dengan guru yang menimbulkan suasana kelas lebih kondusif dan menarik. Sehingga menciptakan kondisi yang diinginkan dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Suparmin selaku guru PAI juga mengatakan kelebihan dari penggunaan multimedia sebagai media pembelajaran pada materi pelajaran pendidikan agama islam mampu menarik perhatian siswa sehingga siswa dapat memahami materi yang dipaparkan dan penayangan video, siswa dapat mengetahui objek secara nyata. Dengan penggunaan media pembelajaran membantu pemahaman siswa akan hal-hal yang abstrak maupun konkret.⁴⁹ Oleh karena itu, media yang

⁴⁶ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2009), 214.

⁴⁷ Agus Hartono, Wawancara Oleh Penulis, 19 Agustus 2020, Transkrip.

⁴⁸ A. S. Lestari, 'Pembelajaran Multimedia, Al Ta'dib', *Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8, No. 2 (2013), 87.

⁴⁹ Suparmin, Wawancara Oleh Penulis, 19 Agustus 2020, Transkrip.

digunakan pada pembelajaran PAI pada materi haji dan umroh sangat banyak kelebihan dalam pemahaman materi baik dari objek yang mudah dipahami maupun yang sulit.

Hal tersebut juga diperkuat dengan pendapat Habidin menunjukkan dua hal yaitu penyampaian materi yang bervariasi dapat membantu siswa dalam mempermudah dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu, model yang bervariasi dapat menarik dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Maka dari itu, suasana menyenangkan membuat materi yang disampaikan akan melekat kepada siswa.⁵⁰ Dengan penggunaan media pembelajaran merupakan cara pemberian pengalaman secara tidak sengaja mampu diingat siswa karena objek-objek materi yang sangat menarik.

Kelebihan lain yang dimiliki multimedia adalah pesan yang disampaikan terasa lebih nyata karena tersaji secara kasat mata, merangsang berbagai indra sehingga terjadi interaksi antar indra, visualisasi yang berupa teks, animasi, video, suara dapat mudah diingat dan ditangkap siswa, proses pembelajaran lebih praktis dan terkendali dan menghemat waktu, biaya dan energi.⁵¹

3. Analisis Kekurangan Multimedia terhadap Proses Pembelajaran di SMP Islam Al Madina Kaliombo Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara

Penggunaan multimedia pada proses pembelajaran juga mempunyai kekurangan. Sebagaimana pernyataan oleh Kholis Rifa Arfiana, Muhammad Kharisun Ni'am dan Siti Naila Salm mengenai kekurangan multimedia. Dengan penggunaan multimedia kurang jelasnya suara pada pemutaran video yang didengar karena posisi duduk dan terbatasnya waktu karena materi haji dan umroh yang sangat banyak sehingga penjelasan yang amat cepat tentu materi dipahami sepenuhnya dan kondisi ruangan kelas disebabkan oleh cahaya yang

⁵⁰ Dede Mukti, Sulton Dan Hendry Praherdiono, 'Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Pada Materi Tema Tanah Bagi Siswa Tunagrahita', *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, Vol. 3, No. 1 (2020): 94.

⁵¹ Andi Prastoro, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Kencana, 2019), 140.

masuk dari jeddela.⁵² Oleh karena itu, kekurangannya tidak hanya ada pada multimedia sendiri. Namun, juga ada pada kondisi dan keadaan pada ruangan kelas yang ditempati.

Menurut Cecep Kustandi mengatakan kelemahannya adalah perlunya biaya yang mahal dan waktu yang banyak karena belum tentu media yang diperlukan tersedia di sekolah dan belum tentu pesan yang disampaikan mampu ditangkap oleh indra setiap siswa karena tidak semua siswa memiliki ketajaman indra yang sama sehingga menimbulkan sebuah kekurangan pada media yang digunakan.⁵³ Dan tidak semua indra yang dimiliki setiap orang sama karena pada penayangan video tidak semua pendengaran sama akibat posisi duduk yang berada di belakang dan media yang digunakan kurang memenuhi.

Menurut Suparmin selaku guru PAI, materi yang sukar dan alat-alat yang dibutuhkan sulit ditemukan seperti penampilan tempat-tempat yang dikunjungi dan tata cara haji dan umroh.⁵⁴ Kekurangan multimedia pada pembelajaran materi dan umroh juga sangat sulit apabila tidak menunjukkan objek yang tidak hanya membutuhkan indra penglihatan namun juga beberapa indra yang lainnya.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Daryanto kelemahannya tidak dapat menampilkan objek dengan ukuran yang sebenarnya dan objek yang kecil-kecil, membutuhkan alat-alat yang banyak dan biaya dalam pembuatan media karena tidak semua sarana dan prasarana memadai mengingat masih adanya daerah terpencil yang jauh dari kelayakan untuk menggunakan multimedia sebagai media pembelajaran dan biaya yang mahal karena alat yang dibutuhkan mahal maka biaya adalah kendala atau kelemahan dalam penggunaan multimedia sebagai media pembelajaran.⁵⁵ Oleh karena itu, kekurangan multimedia mempengaruhi pada proses pembelajaran akibat kurang memadainya sarana dan prasarana

⁵² Kholis Rifa Arfiana, Muhammad Kharisun Ni'am Dan Siti Naila Salma, Wawancara Oleh Penulis, 19 Agustus 2020, Transkrip.

⁵³ Cecep Kustandi Dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual Dan Digital* (Bogor: Ghadia Indonesia, 2013), 64–65.

⁵⁴ Suparmin, Wawancara Oleh Penulis, 19 Agustus 2020, Transkrip.

⁵⁵ Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 90.

yang diperlukan dan minimnya sumber pengetahuan yang dimiliki seorang guru. Dengan kekurangan pada multimedia maupun komponen yang bersangkutan diharapkan mampu memberikan masukan untuk memperbaiki media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

